

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan pemecahan masalah matematis adalah suatu kemampuan pada diri peserta didik agar mampu menggunakan keterampilan dalam memecahkan masalah baik dalam matematika maupun ilmu lainnya serta masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menyelesaikan suatu masalah, kita sering dihadapkan pada suatu hal yang sulit dan pemecahannya tidak dapat diperoleh dengan segera. Setiap permasalahan yang dihadapi mempunyai penyelesaian, termasuk permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran.

Mengenai pemecahan masalah, islam juga telah memberikan suatu penjelasan bahwa pemecahan masalah itu perlu dipelajari untuk mengetahui segala hal-hal yang diperlukan, untuk membuktikan, ayat-ayat al-Qur'an secara ilmiah dan mendalam sebagaimana tercantum dalam surah Al-Insyirah ayat 5-8 yang berbunyi:¹

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ
وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٧﴾

¹ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), h. 208

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya :

5. Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, 6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, 7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, 8. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

Dari ayat tersebut, jelas terkandung bahwa setiap usaha manusia dalam menyelesaikan suatu masalah akan selalu ada kemudahan yang mengikuti setiap kesulitan atau masalah yang dialami.

Salah satu tujuan matematika diberikan di sekolah, agar siswa mampu menghadapi perubahan keadaan di dunia yang selalu berkembang yakni dengan mengembangkan sikap, pemahaman dan keterampilannya yang sesuai dengan karakteristik matematika sehingga dapat berpikir kritis, logis, analitik dan kreatif, menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yang ditunjukkan dengan tumbuhnya rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah kehidupannya sehari-hari.²

Dalam lampiran Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 tentang kurikulum SMP dijelaskan bahwa mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik mendapatkan beberapa hal diantaranya adalah Menggunakan penalaran pada sifat, melakukan manipulasi matematika baik dalam penyederhanaan, maupun menganalisa komponen yang ada dalam pemecahan masalah dalam konteks matematika maupun di luar matematika (kehidupan nyata, ilmu, dan

² Dina Agustina, dkk, "Penerapan Strategi Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Padang", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3, No. 2, 2014, h. 20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi) yang meliputi kemampuan memahami masalah, membangun model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh termasuk dalam rangka memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (dunia nyata).³

Berdasarkan tujuan pembelajaran matematika tersebut jelas bahwa salah satu tujuan dari pembelajaran matematika adalah agar setiap siswa memiliki kecakapan dan kemampuan dalam pemecahan masalah matematika.

Kemampuan pemecahan masalah penting, namun pada kenyataannya kemampuan pemecahan masalah di Indonesia cenderung belum sesuai harapan. Kemampuan pemecahan masalah siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil survei TIMSS yang dilakukan oleh IEA dimana salah satu indikator kognitif yang dinilai adalah kemampuan pemecahan masalah non rutin. Dalam survei TIMSS 2015, peringkat Indonesia pada skor matematika menempati posisi 45 dari 50 negara.⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di salah satu sekolah MTsN di Kampar pada pembelajaran matematika siswa ditemukan masih rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala berikut :

1. Sebagian besar siswa tidak bisa menyelesaikan soal yang memerlukan analisa. Hal ini ditandai dengan mereka belum mampu mengidentifikasi

³ Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 tingkat SMP/MTs

⁴Rahmawati, Seminar Hasil TIMSS 2015, [http://puspendik.kemdikbud.go.id/seminar/upload/Rahmawati-seminar%20Hasil%20TIMSS %202015.pdf](http://puspendik.kemdikbud.go.id/seminar/upload/Rahmawati-seminar%20Hasil%20TIMSS%202015.pdf), diakses pada 03 Juli 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah, memahami makna dari soal, mengambil keputusan, mengubah soal cerita ke dalam model matematika, siswa akan kesulitan untuk menjawab, dan bahkan kebanyakan siswa kesulitan memilih cara penyelesaian dan operasi yang tepat dalam menyelesaikan soal.

2. Sebagian siswa hanya bisa mengerjakan soal yang tidak jauh berbeda ataupun soal yang unsur-unsur yang diketahuinya langsung bisa dioperasikan ke dalam rumus
3. Sebagian siswa yang tidak bisa mengidentifikasi apa saja diketahui dari soal sehingga mereka tidak bisa menyelesaikan soal tersebut

Guru telah melakukan usaha untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa seperti menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas, guru terkadang juga menyelingi pembelajaran dengan metode diskusi kelompok yang hanya sebagian siswa yang aktif dalam pembelajaran. Namun metode tersebut belum banyak membantu dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Berdasarkan dari gejala-gejala tersebut maka perlu dilakukan perbaikan dan pembaharuan dalam proses belajar. Salah satu model pembelajaran yang dianggap tepat dan sesuai untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan keterampilan sosial siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran kooperatif paling sederhana adalah model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

Dalam pembelajaran *STAD* para siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri atas 4 sampai 5 orang yang berbeda-beda tingkat kemampuannya, jenis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelamin, dan latar belakang etnikny.⁵ Menurut Slavin akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila siswa saling mendiskusikan masalah-masalah itu dengan temannya.⁶ Belajar kooperatif mengkondisikan siswa belajar dari pengalaman dan berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan persoalan atau permasalahan yang diberikan oleh guru. Adanya interaksi siswa dalam kelompok memungkinkan siswa tidak segan bertanya pada teman sekelompoknya untuk dapat memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru.⁷

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat membuat proses pembelajaran matematika di kelas menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk mencintai pelajaran matematika yang akhirnya dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal ini disebabkan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat membantu siswa dalam kelompok-kelompok kecil untuk menyelesaikan atau untuk memecahkan suatu masalah secara bersama. Siswa juga diberi kesempatan untuk mendiskusikan masalah, menentukan strategi pemecahannya, dan menghubungkan masalah tersebut dengan masalah-masalah lain yang telah dapat diselesaikan sebelumnya. Siswa secara individu membangun kepercayaan diri terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan masalah-masalah matematika. Sehingga, suatu kelompok kecil siswa bekerja sebagai

⁵ Robert. E Slavin, *Cooperative Learning* (Bandung: Nusa Media, 2005), h. 11

⁶ Kariasa, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dengan Pendekatan Pemecahan Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau Dari Penalaran Formal", *e-Journal Pascasarjana*, Vol. 3, Tahun 2014, h. 5

⁷ Hairun Nikmah, dkk, "Implementasi Model Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Ditinjau Dari Keterampilan Berpikir Kreatif", *Jurnal Tadris IPA Biologis FITK IAIN Mataram*, Vol. 8, No. 1, 2015, h. 21

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah tim untuk menyelesaikan masalah, menyelesaikan tugas, atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Tanti Jumaisyarah Siregar dengan judul “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)” memiliki hasil penelitian yang menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diberi pembelajaran kooperatif tipe *STAD* lebih tinggi daripada siswa yang diberi pelajaran langsung. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa melalui proses belajar mengajar yang mendapatkan perlakuan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.

Rendahnya prestasi belajar matematika siswa bisa disebabkan kurang efektifnya pembelajaran dikelas. Salah satu faktor penyebabnya yaitu rendahnya minat siswa dalam pembelajaran matematika. Sebagian besar siswa masih menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang menakutkan dan membosankan. Materi matematika dirasakan sebagai beban yang harus diingat, dihafal, dan tidak dirasakan maknanya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya setiap pelajaran dapat dipelajari dan dikuasai, tetapi yang sering menjadi kendala adalah kurangnya kemauan dari siswa untuk benar-benar mempelajari matematika tersebut. Adanya kemauan yang kuat untuk menguasai pelajaran harus diawali dengan adanya minat terhadap pelajaran, terlebih lagi dengan mata pelajaran matematika. Minat seorang siswa akan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi hasil belajarnya. Minat dapat diartikan sebagai keinginan yang besar terhadap sesuatu yang dimiliki oleh seseorang.⁸ Apabila seorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap mata pelajaran matematika, maka ia ingin mengetahui secara mendalam materinya sampai ia memahaminya, sehingga ia akan mencapai hasil belajarnya yang lebih baik.

Hal ini terbukti dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Agung Dwi Pangestu menyatakan bahwa minat belajar matematika siswa memberikan kontribusi positif atau dukungan yang baik dalam usaha meningkatkan hasil belajar matematika siswa.⁹ Dengan demikian, peranan minat bagi siswa sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, khususnya dalam belajar matematika.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau Dari Aspek Minat Belajar Matematika Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kampar”**

⁸ Dani Firmansyah, “Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika”, *Jurnal Pendidikan Insika*, Vol. 3, No. 1, Maret 2015, h. 36

⁹ Agung Dwi Pangestu, dkk, “Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Uluiwoi Kabupaten Kolaka Timur”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, Vol. 3, No. 2, 2015, h. 26

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Definisi Istilah

Beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok secara kolaboratif, yang anggotanya terdiri dari 4 sampai dengan 6 orang, dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen, pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam suatu kelompok kecil untuk saling berinteraksi.¹⁰ Dalam sistem belajar yang kooperatif, siswa belajar kerja sama dengan anggota lainnya.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari lima komponen utama yaitu presentasi kelas, belajar dalam kelompok, tes individu, skor pengembangan individu, penghargaan tim.¹¹

3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Kemampuan pemecahan masalah matematika adalah Petunjuk untuk melakukan suatu tindakan yang berfungsi untuk membantu seseorang dalam menyelesaikan suatu permasalahan.¹²

¹⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 174-175

¹¹ Ibid, h. 185

¹² Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Malang: Bumi Aksara, 2008), h. 60

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Minat Belajar matematis

Minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa paksaan.¹³ Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai dengan minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat meningkatkan belajar siswa agar pelajaran yang diberikan mudah diterima dan dipahami.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, Penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang memerlukan analisa.
- b. Pengetahuan siswa masih dalam bentuk hafalan sehingga hanya bisa mengerjakan soal yang tidak jauh berbeda ataupun soal yang unsur-unsur yang diketahuinya langsung bisa dioperasikan ke dalam rumus
- c. Sebagian siswa yang tidak bisa mengidentifikasi apa saja diketahui dari soal sehingga mereka tidak bisa menyelesaikan soal tersebut

2. Batas Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka untuk lebih terarahnya apa yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti akan membatasi masalah pada Pengaruh Penerapan

¹³ Heris Hendriana, *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa* (Bandung: Refika Aditama, 2017), h. 164

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau Dari Aspek Minat Belajar Matematika Siswa.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran langsung?
2. Jika ditinjau dari minat belajar matematis apakah terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran langsung?
3. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang ditinjau dari minat belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis adanya perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran langsung
- b. Untuk menganalisis jika ditinjau dari minat belajar matematis adanya perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran langsung
- c. Untuk mengetahui pengaruh interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang ditinjau dari minat belajar siswa terhadap pemecahan masalah siswa

2. Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk Guru

Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru sebagai alternatif teknik pembelajaran yang kritis dan kreatif. Sebagai bahan kajian dan acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Memberikan solusi terhadap kendala pengembangan pembelajaran matematika

3. Untuk Siswa

penerapan pembelajaran Kooperatif tipe STAD diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar. Memberikan suasana baru dalam pembelajaran matematika sehingga siswa lebih tertarik dalam proses belajar

4. Untuk Sekolah

Memberikan masukan atau saran dalam upaya mengembangkan suatu proses pembelajaran yang mampu meningkatkan tingkat kreatif siswa.